

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya maka dapat di tarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pengadaan dan Pengendalian persediaan beras di Perum Bulog Kanwil Jatim dilakukan dengan menjaga kualitas mutu beras, dengan menggunakan metode etnometodologi yang meliputi Monitoring, Spraying, Fumigasi, dan Disungkup hal tersebut dilakukan dalam pengendalian persediaan beras.
2. Pengendalian beras di Perum Bulog yaitu jumlah pemesanan optimal menunjukan fluktuatif setiap tahunnya, *Safety Stock* persediaan pengaman beras memiliki persediaan relatif tinggi dan titik pemesanan kembali sesuai dengan data historis dan *lead time* selama tujuh hari memastikan persediaan memadai, menghindari kekurangan stok, dan menjaga kelancaran operasi.

### 5.2 Saran

Sebagai bagian paling akhir dari penelitian ini, dan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diajukan beberapa saran berkaitan dengan upaya meningkatkan pengadaan beras di Jawa timur:

1. Untuk meningkatkan efisiensi Pengadaan beras di perum bulog dapat ditingkatkan melalui optimalisasi rantai pasok, penggunaan teknologi informasi, serta menyesuaikan kebijakan pemerintah, untuk memastikan ketersediaan, kualitas, dan efisiensi distribusi beras di seluruh Indonesia.
2. Untuk meningkatkan optimalisasi pengendalian persediaan beras, Perum Bulog perlu menyesuaikan jumlah pemesanan optimal berdasarkan analisis

fluktuasi tahunan, mengevaluasi dan menyesuaikan safety stock secara berkala, memantau titik pemesanan kembali dengan data terkini, serta mengoptimalkan proses operasional dan koordinasi antar departemen untuk memastikan ketersediaan stok yang memadai dan kelancaran operasi.